

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2009) metode kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individu atau kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami secara lebih mendalam pentingnya beberapa orang atau kelompok yang dipandang sebagai masalah kemanusiaan atau sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat mengenai sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif ini juga peneliti menganalisis dan setelah itu melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian deskriptif, di mana metode ini sesuai dengan kondisi yang sedang dikaji oleh peneliti. Metode deskriptif merupakan pengujian secara rinci terhadap satu kondisi tertentu. Tujuan dari metode deskriptif dalam penelitian ini yakni memusatkan perhatian terhadap suatu permasalahan pada pengelolaan sampah berbasis konsep 3R dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat desa secara intensif di Bank Sampah Zakiah, Kampung Waluri, Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 291) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan.

Batasan-batasan dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Konsep 3R dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Moleong, 2017, hal. 132) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan informan, yaitu orang-orang yang berperan memberikan informasi tentang situasi dan keadaan di tempat penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya yakni masyarakat Kampung Waluri, yang aktif sebagai penggiat bank sampah yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah berbasis konsep 3R, yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan. Peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Status
1.	AP	Ketua Bank Sampah Zakiah
2.	AR	Pengurus Bank Sampah Zakiah
3.	AS	Masyarakat Kampung Waluri
4.	PS	Masyarakat Kampung Waluri
5.	DD	Tokoh Masyarakat Kampung Waluri

#### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Moleong, 2017, hal. 132) menyatakan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus suatu penelitian. Fokusnya adalah pada materi yang diteliti, dipelajari dan permasalahannya diselesaikan dengan menggunakan teori-teori yang relevan, seperti pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan kesadaran lingkungan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah berbasis konsep 3R dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat desa.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yakni memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi menurut (Riduwan, 2009) merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati subjek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung obyek penelitian untuk mencermati secara seksama kegiatan yang sedang dilakukan. Pengamatan atau observasi sebagai alat penilaian sering digunakan untuk mengukur perilaku seseorang atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi nyata maupun buatan. Observasi dilakukan secara langsung di Kampung Waluri, Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di masyarakat Kampung Waluri.

### 3.5.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 138) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

Pada proses penelitian ini, instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada Ketua dan Pengurus Bank Sampah Zakiah, Tokoh Masyarakat Kampung Waluri serta masyarakat sekitar yang berkontribusi dan memahami proses pengelolaan sampah berbasis konsep 3R di Kampung Waluri.

### 3.5.3 Studi Dokumen

Peneliti menggunakan studi dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah terjadi. Studi dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental dan lainnya. dokumen tertulis ini seperti buku harian, sejarah pendirian, peraturan dan pedoman kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar maupun video seperti foto, dan dokumen berupa hasil karya seperti kerajinan tangan.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017, hal. 103) teknik analisis data penelitian kualitatif adalah proses pengolahan data yang meliputi pengurutan data, pengorganisasian ke dalam pola, pengklasifikasian dan pendeskripsian. Tugas analisis data adalah mengatur, mengategorikan, mengelompokkan, dan merancang data. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif adalah dengan proses diskusi dan membahas berdasarkan teori yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini terjadi sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hal. 246) kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga data jenuh. Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau validasi.

#### 3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang diperoleh di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan detail. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka datanya akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat dicari sesuai kebutuhan.

#### 3.6.2 *Display Data* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hal. 249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pembelajaran. Selain itu, sebaiknya data dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, matriks, dan diagram selain teks deskriptif.

#### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Validasi

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 252) dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi terdapat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti substantif pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi

kesimpulan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak. Sebab, sebagaimana telah kami jelaskan, permasalahan penelitian kualitatif dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan baru akan dikembangkan lebih lanjut setelah bidang penelitian tersebut berakhir.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut (Moleong, 2017, hal. 127), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

#### **3.7.1 Tahap Persiapan.**

Tahap ini merupakan tahap pertama di mana peneliti mempertimbangkan etika penelitian lapangan melalui tahapan penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti dituntut untuk memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memasuki bidang penelitian.

#### **3.7.2 Tahap Kerja Lapangan.**

Pada tahapan ini, peneliti berupaya untuk mempersiapkan diri untuk memeriksa dan mengumpulkan data guna membuat analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan juga studi dokumen dengan berbagai pihak terkait. Setelah pengumpulan data intensif, data dikumpulkan dan kemudian disusun.

#### **3.7.3 Tahap Analisis Data.**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari sumber dan dokumen serta menggabungkannya untuk keperluan penelitian. Pada tahap ini data dan informasi yang peneliti dapatkan, kemudian akan dicek kebenarannya agar dapat dipercaya. Pengecekan ini dilakukan agar tidak ada kekeliruan maupun manipulatif data yang telah didapatkan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan November sampai bulan April. Penelitian diawali dengan proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi di wilayah Kampung Waluri Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, khususnya observasi ke masyarakat dan pusat pengelolaan sampah atau Bank Sampah di Kampung Waluri.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Apr
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Pengamatan dan Observasi	■					
3.	Penyusunan Proposal	■	■				
4.	Ujian Proposal		■				
5.	Pelaksanaan Penelitian			■			
6.	Pengolahan dan Analisis Data				■	■	
7.	Ujian Seminar Hasil					■	
8.	Penyusunan Skripsi					■	■
9.	Sidang Skripsi						■

#### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Zakiah, Kampung Waluri, Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai Pengelolaan Sampah Berbasis Konsep 3R dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa di Kampung Waluri.